

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH
SEBELUM DAN SESUDAH MENERIMA PENGALIHAN HAK DAN
KEWAJIBAN (*SPIN OFF*) UNIT USAHA SYARIAH**



SKRIPSI

OLEH:

ZULFA AHMAD KURNIAWAN
NIM: 12390030

PEMBIMBING:

- 1. H. M. YAZID AFANDI, M.Ag.**
- 2. JAUHAR FARADIS, S.H.I., M.A.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH
SEBELUM DAN SESUDAH MENERIMA PENGALIHAN HAK DAN
KEWAJIBAN (*SPIN OFF*) UNIT USAHA SYARIAH**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ZULFA AHMAD KURNIAWAN

NIM: 12390030

PEMBIMBING:

- 1. H. M. YAZID AFANDI, M.Ag.**
- 2. JAUHAR FARADIS, S.H.I., M.A.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Pemisahan entitas (*Spin-off*) berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dapat dilakukan dengan dua cara; 1) *spin-off* dan mendirikan BUS baru; 2) mengalihkan hak dan kewajiban UUS kepada BUS yang terafiliasi dengan BUK tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan BUS sebelum dan sesudah menerima pengalihan hak dan kewajiban UUS.

Penelitian menggunakan data keuangan empat kuartal sebelum dan empat kuartal sesudah BUS menerima pengalihan hak dan kewajiban UUS. Subjek penelitian ini adalah BUS yang terbentuk melalui proses konversi dan *spin-off* yaitu BTPN Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan BRI Syariah. Metode yang digunakan adalah *wilcoxon pair tests* pada rasio CAR, NPF (*Gross*), ROA, ROE, dan BOPO.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan kinerja pada rasio CAR, ROA, ROE, dan BOPO. Sedangkan pada rasio NPF (*Gross*) tidak terjadi perbedaan kinerja antara empat kuartal sebelum dan empat kuartal sesudah BUS menerima pengalihan hak dan kewajiban UUS. Hal ini berarti bahwa restrukturisasi dengan cara penggabungan UUS dari BUK dengan BUS berhasil memberikan perbedaan pada kinerja keuangan BUS.

Kata kunci: Restrukturisasi, *Spin-off*, Merger, Bank Umum Syariah, Kinerja keuangan

ABSTRACT

Spin-off based on Bank Indonesia Regulation can be done in two ways; 1) spin-offs and set up new BUS; 2) transferred UUS rights and liabilities to the BUS affiliated with the BUK. This study aimed to analyze the BUS financial performance comparison before and after receiving the transfer of rights and liabilities of UUS.

This research using financial data of four quarters before and the four quarters after BUS accept the transfer of rights and liabilities UUS. The subject of this study is BUS formed through the conversion process and spin-off, the bank is BTPN Syariah, Bank Syariah Bukopin, and BRI Syariah. The method used is a Wilcoxon pair tests in the CAR, NPF (Gross), ROA, ROE, and BOPO.

The results showed differences in performance in the CAR, ROA, ROE, ROA, and BOPO. While the ratio of NPF (Gross) no differences performance between the four quarters before and the four quarters after BUS accept the transfer of rights and liabilities UUS. This means that the restructuring with merger UUS from BUK with BUS successfully make a difference in financial performance BUS.

Keywords: The Restructure, Spin-offs, Merger, Islamic Banks, Financial Performance

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Zulfa Ahmad Kurniawan

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalam'ualaikum wr wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama : Zulfa Ahmad Kurniawan
NIM : 12390030
Judul Skripsi : Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah
Sebelum dan Sesudah Menerima Pengalihan Hak dan
Kewajiban (*Spin-Off*) Unit Usaha Syariah

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Keuangan Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Yogyakarta, 6 Juni 2016
Pembimbing I



H. M. Yazid Afandi, M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Zulfa Ahmad Kurniawan

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalam 'ualaikum wr wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama : Zulfa Ahmad Kurniawan
NIM : 12390030
Judul Skripsi : Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah
Sebelum dan Sesudah Menerima Pengalihan Hak dan
Kewajiban (*Spin-Off*) Unit Usaha Syariah

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Keuangan Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr wb.

Yogyakarta, 6 Juni 2016
Pembimbing, II



Jauhar Faradis, S.H.I., M.A.
NIP. 19840523 201101 1 008

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B-800.2/Un.02/DEB/PP.05.3/06/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

“Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum dan Sesudah Menerima Pengalihan Hak dan Kewajiban (*Spin-Off*) Unit Usaha Syariah”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Zulfa Ahmad Kurniawan

NIM : 12390030

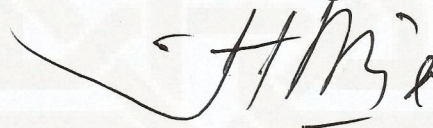
Telah dimunaqasyahkan pada : 17 Juni 2016

Nilai munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh prodi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

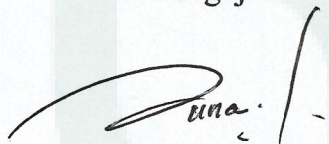
Tim Munaqasyah:

Ketua Sidang,



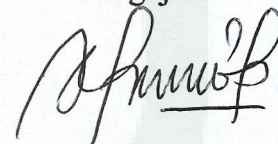
H. M. Yazid Afandi, M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

Penguji I



Sunarsih, SE., M.Si
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji II



Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi., MM
NIP. 19760616 200501 2 002

Yogyakarta, 22 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan,



Dr. Ibnu Oizam, SE., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19680102 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulfa Ahmad Kurniawan

NIM : 12390030

Prodi/Fakultas : Keuangan Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum Dan Sesudah Menerima Pengalihan Hak Dan Kewajiban (*Spin Off*) Unit Usaha Syariah” adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana seharusnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Juni 2016

Penyusun



Zulfa Ahmad Kurniawan
NIM: 12390030

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZULFA AHMAD KURNIAWAN
NIM : 12390030
Jurusan/Program Studi : Keuangan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

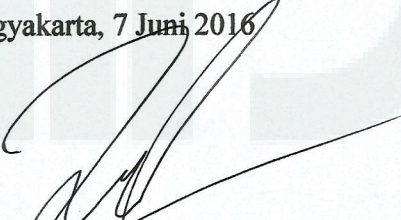
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH
SEBELUM DAN SESUDAH MENERIMA PENGALIHAN HAK DAN
KEWAJIBAN (*SPIN-OFF*) UNIT USAHA SYARIAH**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 7 Juni 2016


Zulfa Ahmad Kurniawan
NIM: 12390030

MOTTO

لا إله إلا أنت سبحانك إني كنت من الظالمين

(Al - Anbiya ayat 87)

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat”

(HR. Ahmad dan ath-Thabrani)

“Tidak perlu berharap apapun untuk setiap perbuatan baik yang kita lakukan, karena Matahari akan tetap bersinar meski tidak mendapat ucapan terimakasih”

(Anonymous)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:

“Kedua Orangtuaku”

Bpk. Maryanto dan Ibu Dra. Istiqomah Mufidah

Serta

“Kawan-kawan HMK”

(Afilila Astuti, Angger Munarto Jati, Lian Rahmat Putranto,
Novarani Rahma Wijayanti, Syaiful Islam, Tantri Puspitasari,
Tiara Lylian Daradimma dan Zainul Hasan Quthbi)

“Kuda Terbang Kopma UIN Suka 2015”

(Budi Santoso, Andi Sopyan Sauri, Mulyana, Sri Hartatik, Nanda
Rahda Izaty, Feriyanto, Rahayu Oktaviani, Endah Yuliani, Devi Kiki
Andriyani, Syaiful Islam, Taufiq Nur Hidayat and All The Staff)

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahahirabbil'aalamiin, segala puji dan syukur Penyusun panjatkan kehadirat Allah swt yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada Penyusun, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa Penyusun haturkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad saw, yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya kelak.

Kurang lebih empat tahun penyusun menjalani perkuliahan dengan semua cerita indahnyanya. Hingga akhirnya Penyusun sampai pada skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Prodi Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusun dengan segala kerendahan hatinya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. M. Yazid Afandi, M.Ag., selaku dosen Pembimbing 1 sekaligus Ketua Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Jauhar Faradis, S.H.I., M.A. selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah membimbing dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan teman-teman angkatan 2012 Prodi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penyusun selama menempuh perkuliahan.

Semoga Allah swt memberikan balasan terbaik atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Yogyakarta, 7 Juni 2016


Zulfa Ahmad Kurniawan
NIM. 12390030

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
------	---------	---------------

علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyā'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	fa'ala
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	żukira
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
2. fathah + yā' mati	ditulis	ā
تَنَسَى	ditulis	tansā
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Pembahasan	11
BAB II KERANGKA TEORI.....	13
2.1 Telaah Pustaka.....	13
2.2 Kajian Teori.....	18
2.3 Hipotesis.....	31
2.4 Kerangka Pemikiran	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian.....	36
3.2 Metode Pengumpulan Data	36
3.3 Populasi dan Sampel	37
3.4 Variabel Penelitian	38
3.5 Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Profil Bank yang Diteliti	42
4.2 Rasio Keuangan.....	45
4.3 Statistik Deskriptif.....	48
4.4 Uji Hipotesis.....	57
4.5 Pembahasan	61
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	72
5.1 Simpulan.....	72
5.2 Implikasi.....	73
5.3 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 BUS dan UUS - Januari 2016	5
Tabel 4.1 Daftar BUS di Indonesia Januari 2016	42
Tabel 4.2 Rasio Keuangan Bank BRI Syariah	46
Tabel 4.3 Rasio Keuangan Bank Syariah Bukopin	47
Tabel 4.4 Rasio Keuangan Bank BTPN Syariah	48
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Rasio Keuangan BRI Syariah	49
Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif Rasio Keuangan Syariah Bukopin	52
Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Rasio Keuangan BTPN Syariah	55
Tabel 4.8 Hasil Test Statistics Wilcoxon CAR	58
Tabel 4.9 Hasil Test Statistics Wilcoxon NPF	59
Tabel 4.10 Hasil Test Statistics Wilcoxon ROA	59
Tabel 4.11 Hasil Test Statistics Wilcoxon ROE	60
Tabel 4.12 Hasil Test Statistics Wilcoxon BOPO	61
Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Uji Wilcoxon CAR	62
Tabel 4.14 Ringkasan Hasil Uji Wilcoxon NPF (Gross)	64
Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Uji Wilcoxon ROA	66
Tabel 4.16 Ringkasan Hasil Uji Wilcoxon ROE	67
Tabel 4.17 Ringkasan Hasil Uji Wilcoxon BOPO	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35
------------------------------------	----



DAFTAR SINGKATAN

- BOPO : Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional
BRI : Bank Rakyat Indonesia
BTPN : Bank Tabungan Pensiunan Nasional
BUK : Bank Umum Konvensional
BUS : Bank Umum Syariah
CAR : *Capital Adequacy Ratio*
DPK : Dana Pihak Ketiga
NPF : *Non Performing Finance*
ROA : *Return On Asset*
ROE : *Return On Equity*
UU : Undang-undang
UUPS : Undang-undang Perbankan Syariah
UUPT : Undang-undang Perseroan Terbatas
UUS : Unit Usaha Syariah

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. TERJEMAHAN AYAT AL-QURAN	I
LAMPIRAN 2. SKEMA PEMISAHAN (<i>SPIN-OFF</i>)	II
LAMPIRAN 3. RASIO KEUANGAN	IV
LAMPIRAN 4. CURICULUM VITAE.....	XVI



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bank syariah di Indonesia dalam satu dekade belakangan ini berjalan cukup pesat. Dengan progres perkembangannya yang impresif, rata-rata pertumbuhan aset mencapai lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir. Dengan demikian diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan (*Sekilas Perbankan, 2015*).

Meski masih ada pro dan kontra seputar operasional bank syariah yang dianggap belum 100% syariah, tetapi perkembangan bank syariah masih akan terus tumbuh mengingat jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 230 jt jiwa pada sensus tahun 2010 dengan jumlah usia produktif mencapai 116 jt berdasarkan data BPS. Namun demikian perkembangan tersebut belum mampu meningkatkan pangsa pasar bank syariah di Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pangsa pasar (*market share*) bank syariah di Indonesia baru sekitar 5% dari total aset bank secara nasional (Sandy, 2015). Itu artinya kesempatan bagi bank syariah untuk terus tumbuh masih terbuka lebar dengan tantangan yang tidak mudah.

Perbankan syariah di Indonesia pada awalnya diprakarsai oleh munculnya Bank Muamalat pada tahun 1991 sebagai Bank Umum Syariah pertama. Kemudian lahir Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan yang memungkinkan perbankan menerapkan *dual banking system*.

Sejak saat itulah banyak bermunculan Unit Usaha Syariah dari Bank Konvensional untuk menciptakan pangsa pasar baru.

Statistik perbankan syariah menunjukkan bahwa hingga tahun 2007 telah ada 3 (tiga) BUS dan 26 UUS. Dengan total aset sebesar 36 Triliun dan DPK 28 Triliun. Ini merupakan perkembangan yang cukup pesat jika dibandingkan data statistik pada tahun 2003 dengan jumlah BUS sebanyak 2 (dua) dan UUS sebanyak 8 (delapan). Dengan total aset 7,8 Triliun dan DPK sejumlah 5,7 Triliun pada tahun 2003. Peningkatan ini dipandangan baik oleh pemerintah dan DPR sebagai pihak yang berkepentingan dalam mengembangkan semua sektor ekonomi di Indonesia sehingga menerbitkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Terbitnya Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada 16 Juli 2008 menunjukkan niat baik pemerintah dan DPR untuk mengembangkan industri perbankan syariah kearah yang lebih baik. Namun yang perlu dicermati dari undang-undang ini adalah klausa mengenai kewajiban untuk mengubah UUS menjadi BUS paling lambat di tahun 2023, hal ini mengacu pada Pasal 68 yang mengatakan bahwa

“Dalam hal Bank Umum Konvensional memiliki UUS yang nilai asetnya telah mencapai paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total nilai aset bank induknya atau 15 (lima belas) tahun sejak berlakunya Undang-Undang ini, maka Bank Umum Konvensional dimaksud wajib melakukan Pemisahan UUS tersebut menjadi Bank Umum Syariah”.

Definisi pemisahan atau yang biasa disebut *Spin-Off* dalam UU tersebut adalah pemisahan usaha dari satu bank menjadi dua badan usaha atau lebih, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. *Spin-Off* adalah salah satu dari beberapa startegi dalam restrukturisasi. Restrukturisasi organisasi dalam SK Menteri Keuangan 1989 tentang Peningkatan Efisiensi

dan Produktivitas BUMN adalah “*tindakan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi melalui perubahan status hukum, organisasi dan kepemilikan saham*”. Sehingga *Spin-Off* dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, dan secara teoritis Coyle (2001) menilai bahwa *spin-off* dapat meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan (Moin, 2010:339).

Selain itu *Spin-Off* dipandang dari sisi ketaatan syariah, merupakan upaya menjadikan Bank Syariah yang lebih murni dan terpisah dari Bank Konvensional agar lebih mematuhi prinsip kehati-hatian dalam bertransaksi secara syariah. Bank Islam dan Bank Konvensional berbeda secara eksplisit dari falsafah dasarnya yaitu bahwa Bank Islam menggunakan mekanisme bagi hasil (*profit & loss sharing, PLS*), sementara Bank Konvensional memberlakukan sistem bunga (*interest based system, IBS*). Prinsip inilah yang secara mendasar sangat membedakan kedua jenis perbankan tersebut sehingga perlu dipisahkan (Tohirin, 2003:76). Dengan dilakukan pemisahan antara UUS dan bank induknya, diharapkan masyarakat akan lebih percaya pada bank syariah sehingga *market share* menjadi lebih luas dan dapat bersaing dengan Bank Konvensional.

Tentang pentingnya *Spin-Off* dilakukan, Tito Nursepta menemukan bahwa ada banyak praktisi perbankan yang juga menganggap *Spin-Off* UUS menjadi BUS perlu dikaji kembali. Mereka menganggap untuk mewujudkan gagasan *Spin-Off* UUS menjadi BUS membutuhkan biaya yang besar. Di antaranya, BUS harus memiliki sistem teknologi perbankan sendiri, salah satunya adalah sistem Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sendiri. Selain itu,

BUS juga harus membeli sistem *mobile banking*. Oleh karena itu, ide *Spin-Off* UUS menjadi BUS banyak ditentang oleh pakar perbankan. *Spin-Off* dari induk perusahaan justru akan menghambat dan mematikan perkembangan bank syariah (Muharomah, 2013:6).

Spin-Off merupakan salah satu cara untuk mendirikan BUS. Bentuk-bentuk *Spin-Off* berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/10/PBI/2009 Pasal 41 terdiri dari dua macam. *Pertama*, Pemisahan UUS dengan Pendirian Bank Umum Syariah baru. *Kedua*, pemisahan UUS dengan cara mengalihkan Hak dan Kewajiban kepada Bank Umum Syariah yang sudah ada (Umam, 2010:613).

Fenomena *Spin-Off* di Indonesia mulai menjadi tren pada tahun 2008 setelah disahkan UU tentang Perbankan Syariah. sejak saat itu Banyak bermunculan BUS dan UUS baru. Hal ini bisa saja akibat dari diterbitkannya UU tersebut sehingga UUS yang telah memenuhi syarat yaitu memiliki aset sebesar 50% dari aset induk berkewajiban memisahkan diri dan membentuk BUS atau karena memang permintaan masyarakat terhadap perbankan syariah semakin meningkat sehingga perusahaan berlomba-lomba dalam menjangkau nasabah dengan membentuk BUS agar memiliki kegiatan usaha yang lebih luas dan fleksibel dibanding UUS. Hingga Januari 2016 data statistik perbankan syariah dari OJK menunjukkan telah ada 12 BUS dan 22 UUS dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1 BUS dan UUS - Januari 2016			
BUS		UUS	
1	Bank Muamalat Indonesia	1	Bank Danamon Indonesia, Tbk
2	Bank Victoria Syariah	2	Bank Permata, Tbk
3	Bank BRI Syariah	3	Bank Internasional Indonesia, Tbk
4	Bank Jabar Banten Syariah	4	Bank CIMB Niaga, Tbk
5	Bank BNI Syariah	5	Bank OCBC NISP, Tbk
6	Bank Syariah Mandiri	6	Bank Sinarmas
7	Bank Mega Syariah	7	Bank Tabungan Negara, Tbk
8	Bank Panin Syariah, Tbk	8	BPD DKI
9	Bank Syariah Bukopin	9	BPD DIY
10	BCA Syariah	10	BPD Jawa Tengah
11	MayBank Syariah Indonesia	11	BPD Jawa Timur, Tbk
12	Bank Tabungan Pensiunan Nas Syariah	12	Bank Aceh
		13	BPD Sumatera Utara
		14	BPD Jambi
		15	BPD Sumatera Barat
		16	BPD Riau dan Kepulauan Riau
		17	BPD SumSel & Bangka Belitung
		18	BPD Kalimantan Selatan
		19	BPD Kalimantan Barat
		20	BPD Kalimantan Timur
		21	BPD SulSel dan SulBar
		22	BPD Nusa Tenggara Barat

Dari 12 BUS yang ada, tidak semua dibentuk melalui jalur *Spin-Off*. Hanya dua BUS saja yang murni melakukan *Spin-Off* untuk mendirikan BUS, yaitu BNI Syariah dan BJB Syariah. Satu bank yang sejak awal berbentuk BUS yaitu Bank Muamalat. Kemudian lima bank yang lahir melalui akuisisi dan konversi Syariah, yaitu Bank Syariah Mandiri hasil konversi dari Bank Susila Bakti, Bank Mega Syariah hasil konversi dari Bank Umum Tugu, Bank Victoria Syariah hasil konversi dari Bank Swaguna, Bank Panin Syariah hasil konversi dari Bank Harfa, dan BCA Syariah hasil konversi dari Bank UIB. Sedangkan Bank MayBank Syariah Indonesia adalah bank yang sebelumnya konvensional kemudian mengkonversi dirinya menjadi sistem syariah. Tiga

bank lainnya lahir melalui proses akuisisi, konversi, dan *Spin-Off* sekaligus yaitu Bank BRI Syariah, Bank Syariah Bukopin dan Bank BTPN Syariah.

Penelitian ini akan menggunakan kinerja keuangan sebagai indikator dalam menentukan kesimpulan. Karena kinerja adalah pencapaian atas hasil kerja seseorang maupun perusahaan dalam periode tertentu. Menurut Honggren dan Datar, pengukuran kinerja secara garis besar berdasarkan kriteria dan informasi yang dihasilkan dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengukuran kinerja keuangan dan non keuangan (Nasuha, 2012:245). Dan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan permodalan, kualitas aset, rentabilitas dan efisiensi yang diharapkan dapat menganalisis kelemahan dan kekuatan di bidang finansial yang sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen dimasa lalu dan prospeknya di masa mendatang (Sartono, 2011).

Meningkatkan kinerja keuangan adalah tujuan utama dari restrukturisasi atau *spin-off* yang dilakukan perusahaan. Kinerja keuangan yang meningkat secara langsung akan meningkatkan laba perusahaan sekaligus dapat meningkatkan pertumbuhannya. Menurut Moin (2010) pertumbuhan perusahaan dapat dilakukan dengan dua metode. *Pertama*, melalui pertumbuhan internal yaitu memaksimalkan potensi dari laba yang ditahan. *Kedua*, pertumbuhan eksternal atau disebut juga pertumbuhan *unorganic* yaitu dengan cara merger atau akuisisi karena dianggap sebagai jalan cepat mewujudkan tujuan perusahaan karena tidak harus memulai bisnis dari nol. Pengalihan hak dan kewajiban UUS kepada BUS merupakan bentuk merger apabila dipandang dari sudut pandang penerima pengalihan yaitu BUS.

Apabila kebijakan *spin-off* memang terbukti dapat meningkatkan kinerja keuangan Bank Syariah. Maka itu merupakan pertanda baik untuk BUK yang memiliki UUS untuk melakukan hal yang sama demi meningkatkan kinerja UUS mereka. Selain itu apabila kebijakan *spin-off* berhasil maka diharapkan kinerja perbankan syariah di Indonesia terus meningkat serta mampu bersaing dengan bank konvensional bahkan bank-bank syariah di dunia.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian adalah tiga bank. Bank Syariah Bukopin yang menjadi BUS sejak kuartal empat tahun 2008, Bank BRI Syariah yang menjadi BUS sejak awal tahun 2009, dan yang terbaru Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah yang menjadi BUS pada pertengahan 2014. Tiga bank ini dipilih karena lahir melalui proses akuisisi, konversi, dan *Spin-Off* sekaligus.

Dari beberapa penelitian sebelumnya tentang perbandingan kinerja dan *Spin-Off* yang dilakukan pada beberapa bank di Indonesia menunjukkan hasil sebagai berikut: *Pertama*, penelitian Nasuha (2012) yang meneliti perbandingan kinerja satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah *Spin-Off* yang dilakukan pada lima bank di Indonesia. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat empat variabel yang memiliki perbedaan kinerja yaitu aset, pembiayaan, dana pihak ketiga (DPK), dan NPF. *Kedua*, penelitian Ghulam (2012) yang menemukan bahwa pelaksanaan *Spin-Off* memberikan hasil positif pada kinerja perusahaan, dengan tingkat kesehatan perusahaan Sangat Baik atau AAA.

Pentingnya penelitian ini dilakukan adalah karena belum ada penelitian sebelumnya yang menilai kinerja keuangan dari sudut pandang BUS antara

sebelum dan sesudah menerima pengalihan hak dan kewajiban (*Spin-off*). Rata-rata penelitian sebelumnya membandingkan kinerja keuangan selama masih berbentuk UUS dan setelah bertransformasi menjadi BUS. Sehingga penelitian ini hadir memberikan sudut pandang baru dalam menilai kinerja keuangan pada BUS terkait *spin-off* bentuk kedua antara sebelum dan sesudah menerima pengalihan hak dan kewajiban.

Penelitian ini menggunakan data empat kuartal sebelum dan empat kuartal sesudah BUS menerima pengalihan hak dan kewajiban (*Spin-off*). Rasio keuangan yang digunakan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) rasio yang menunjukkan kondisi modal bank, *Non Performing Finance* (NPF) rasio yang menunjukkan kemampuan bank mengelola aset, beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) rasio yang menunjukkan efisiensi operasional bank, *Return On Asset* (ROA) rasio yang menunjukkan kemampuan bank memperoleh laba dari aset yang ada, dan *Return On Equity* (ROE) rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh laba dengan modal yang dimiliki. Sehingga judul penelitian yang penyusun ajukan adalah **“PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH MENERIMA PENGALIHAN HAK DAN KEWAJIBAN (*SPIN-OFF*) UNIT USAHA SYARIAH”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah penyusun paparkan, permasalahan inti yang ingin penyusun teliti adalah apakah ada perbedaan kinerja keuangan BUS satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah menerima *Spin-Off* UUS, dengan rincian rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah (BTPN Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan BRI Syariah) empat kuartal sebelum dan empat kuartal sesudah menerima pengalihan hak dan kewajiban UUS dinilai dari rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*)?
- b. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah (BTPN Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan BRI Syariah) empat kuartal sebelum dan empat kuartal sesudah menerima pengalihan hak dan kewajiban UUS dinilai dari rasio NPF (*Non Performing Finance*)?
- c. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah (BTPN Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan BRI Syariah) empat kuartal sebelum dan empat kuartal sesudah menerima pengalihan hak dan kewajiban UUS dinilai dari rasio ROA (*Return On Asset*)?
- d. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah (BTPN Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan BRI Syariah) empat kuartal sebelum dan empat kuartal sesudah menerima pengalihan hak dan kewajiban UUS dinilai dari rasio ROE (*Return On Equity*)?
- e. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah (BTPN Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan BRI Syariah) empat kuartal sebelum dan empat kuartal sesudah menerima pengalihan hak dan kewajiban UUS dinilai dari rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional)?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan. Serta menganalisis perbandingan kinerja keuangan Bank Umum Syariah empat kuartal sebelum dan empat kuartal sesudah menerima pengalihan hak dan kewajiban (*Spin-off*) UUS menggunakan rasio CAR, NPF, ROA, ROE, dan BOPO.

1.3.2 Kegunaan

Dengan mencakup lebih banyak Bank Umum Syariah sebagai sampel untuk menilai kinerja sebelum dan sesudah menerima pengalihan hak dan kewajiban (*Spin-off*) UUS, penyusun berharap hasil penelitian ini akan membawa manfaat dan kontribusi untuk berbagai pihak baik akademisi maupun praktisi yang berkepentingan dalam dunia perbankan syariah, antara lain:

- a. Kegunaan penelitian ini bagi dunia akademis khususnya ekonomi syariah adalah sebagai tambahan pengetahuan tentang efektifitas kebijakan *Spin-Off* dan juga sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Bagi para praktisi Perbankan Syariah di Indonesia adalah sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan strategis untuk mempersiapkan *Spin-Off* dalam rangka membentuk BUS (Bank Umum Syariah) yang lebih baik daripada bank-bank sebelumnya yang lebih dulu menjadi BUS.

- c. Sedangkan bagi para pemangku kebijakan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi dalam membuat keputusan. Terkait kewajiban mengubah UUS menjadi BUS pada tahun 2023. Analisis perbandingan kinerja yang diteliti dapat dijadikan indikator keberhasilan bank syariah dalam membangun BUS.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan diperlukan untuk memperjelas arah dan tujuan dalam penulisan agar sesuai dengan rencana. Adapun sistematika pembahasan yang peneliti rencanakan sebagai berikut:

Bab pertama, yaitu pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang penelitian, pengantar masalah yang akan dibahas, fenomena dan sedikit penjelasan tentang *Spin-Off*. Juga berisi rumusan masalah yang akan peneliti temukan jawabannya. Serta tujuan penelitian ini dilakukan dan apa manfaat atau kegunaannya bagi masyarakat.

Bab dua, berisi tentang teori yang menjadi landasan penelitian, berupa beberapa pengertian dan penjelasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, seperti teori Restrukturisasi, pengertian *Spin-Off*, proses *Spin-Off*, dan mekanisme mendirikan BUS berdasarkan peraturan BI. Bab ini juga berisi beberapa penemuan dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Kemudian hipotesis disusun berdasarkan telaah pada teori dan penelitian-penelitian sebelumnya, sebagai dugaan sementara atas rumusan masalah yang telah disusun.

Bab tiga, pada bab ini akan berisi tentang, jenis penelitian, penentuan sampel dari populasi, metode pengumpulan data, dan metode dalam

menganalisis data. Penelitian ini termasuk jenis penelitian komparatif, yaitu penelitian yang bersifat membandingkan. Sedangkan sampel atau subjek dalam penelitian ini adalah tiga bank yaitu BTPN Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan BRI Syariah. Sumber data bersifat sekunder, yaitu dari laporan keuangan yang dipublikasi perusahaan melalui OJK/BI. Dan metode statistik yang digunakan untuk penelitian ini adalah *wilcoxon pair tests*.

Bab empat, pada bab ini akan dilakukan penghimpunan rasio keuangan dari laporan keuangan yang dipublikasi perusahaan. Kemudian data tersebut dianalisis terlebih dulu menggunakan statistik deskriptif kemudian dilakukan uji *wilcoxon pair*. Dan kemudian dilakukan analisis pada hasil uji statistik tersebut dengan bersumber dari berbagai teori untuk mengetahui apakah tujuan mendirikan BUS dengan menggabungkan UUS dari BUK benar-benar sesuai dengan harapan yaitu untuk menjadikan kinerja perbankan syariah lebih baik.

Bab lima, akan berisi kesimpulan, Implikasi dan Saran. Kesimpulan yang diambil dari pembahasan bab 4 yang menguji hipotesis. Kemudian implikasi apakah tujuan utama mendirikan BUS sebagai solusi untuk meningkatkan kinerja benar adanya, dan kebijakan dalam UU tersebut apakah perlu untuk dievaluasi. Dan saran untuk peneliti selanjutnya agar lebih baik.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penyusunan serta perhitungan statistik yang penyusun lakukan terhadap rasio keuangan BUS empat kuartal sebelum dan empat sesudah menerima pengalihan hak dan kewajiban UUS (*Spin-Off*) untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan, maka dapat disimpulkan:

- a. Hasil pengujian hipotesis pada rasio CAR menyatakan, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BRI Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan BTPN Syariah) sebelum dan sesudah menerima pengalihan hak dan kewajiban UUS (*Spin-Off*) dilihat dari Rasio CAR.
- b. Hasil pengujian hipotesis pada rasio NPF (*Gross*) menyatakan, bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BRI Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan BTPN Syariah) sebelum dan sesudah menerima pengalihan hak dan kewajiban UUS (*Spin-Off*) dilihat dari Rasio NPF (*Gross*).
- c. Hasil pengujian hipotesis pada rasio ROA menyatakan, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BRI Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan BTPN Syariah) sebelum dan sesudah menerima pengalihan hak dan kewajiban UUS (*Spin-Off*) dilihat dari Rasio ROA.
- d. Hasil pengujian hipotesis pada rasio ROE menyatakan, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan Bank Umum Syariah

(BRI Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan BTPN Syariah) sebelum dan sesudah menerima pengalihan hak dan kewajiban UUS (*Spin-Off*) dilihat dari Rasio ROE.

- e. Hasil pengujian hipotesis pada rasio BOPO menyatakan, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BRI Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan BTPN Syariah) sebelum dan sesudah menerima pengalihan hak dan kewajiban UUS (*Spin-Off*) dilihat dari Rasio BOPO.

5.2 Implikasi

Dengan adanya penyusunan ini tentunya akan memberikan implikasi pada dunia perbankan atau dunia akademik apabila digunakan dan ditelaah dengan baik. Berikut beberapa implikasi yang diharapkan penyusun:

- a. Dengan adanya penyusunan ini diharapkan BUK yang memiliki UUS segera memisahkan UUS-nya dengan perencanaan yang tepat. Selain karena perbedaan filosofi yang dianut antara BUK dan UUS, tetapi juga untuk mengembangkan UUS tersebut serta meningkatkan kapasitas industri keuangan syariah nasional.
- b. BUK yang memiliki UUS akan memilih cara *Spin-Off* dengan melakukan pengalihan hak dan kewajiban pada BUS yang sudah ada. Karena berdasarkan penyusunan ini, cara tersebut cukup baik untuk meningkatkan laba perusahaan.

5.3 Saran

Dari proses penulisan skripsi ini, ada beberapa saran yang ingin penyusun berikan untuk para penyusun selanjutnya.

- a. Melakukan penyusunan yang serupa dengan penyusunan ini tetapi dengan objek BUS yang lahir dari *spin-off* UUS dan mendirikan BUS baru seperti BJB Syariah dan BNI Syariah.
- b. Membandingkan kinerja BUS yang lahir melalui *Spin-Off* dan mendirikan BUS baru dengan BUS yang lahir melalui pengalihan hak dan kewajiban UUS. Sehingga bank di Indonesia dapat mengetahui cara *spin-off* yang seperti apa yang terbaik untuk dilakukan.
- c. Memperbanyak rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan agar hasil penyusunan menjadi lebih lengkap. Dan menggunakan rasio keuangan yang bersumber dari perusahaan karena itu merupakan rasio yang telah diperhitungkan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Baridwan, Zaki. (2008). *Intermediate Accounting Edisi 8*. Yogyakarta: BPFE.

Harahap, Sofyan Safri. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Indriantoro dan Supomo (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*, cet. Ke-4 Yogyakarta: BPFE.

Moin, Abdul (2010). *Merger, Akuisisi, & Divestasi*, cet. Ke-3 Yogyakarta: EKONISIA.

Mustofa, Muh. Abdul K. (2012). *Kamus Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Asnalitera.

Rustom, Bambang R., (2013). *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Sartono, Agus. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.

Sedarmayanti (2014). *Restrukturisasi Dan Pemberdayaan Organisasi: Untuk Menghadapi Dinamika Perubahan Lingkungan*. Bandung: Refika Aditama.

Silalahi Bennet (2001). *Reorganisasi Perseroan Terbatas*. Bandung: Refika Aditama.

Rahardjo, Budi, (2007). *Keuangan dan Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Umam, K. & Antoni, V. (2015). *Corporate Action Pembentukan Bank Syariah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Jurnal, Artikel, Kajian

Boulaksil, "Transparency and performance in Islamic banking: Implications on profit distribution" *Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 7 (2014).

M. Nur Rianto Al Arif , “The Effect Of *Spin-off* Policy On Financing Growth In Indonesian Islamic Banking Industry,” Jurnal Al Ulum, Vol. 15 (Juni 2015)

Mia, Sentosa, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah Merger pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie Indonesia Vol 3, No 02 (2015).

Nasuha, Amalia. “Dampak Kebijakan Spin-Off Terhadap Kinerja Bank Syariah,” Jurnal Al-Iqtishad: Vol. IV (2012)

Pratiwi M. D., Yaningwati F., & Endang M. G. W. NP, “Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Analisis Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (Eva) (Studi pada PT. Berlina, Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012),” jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 9 No. 2 (2014).

Tohirin, Achmad, “Implementasi Perbankan Islam: Pengaruh Sosio-Ekonomis dan Peranannya dalam Pembangunan,” Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 8 No. 1 (2003).

Peraturan dan Perundang-undangan

Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 740/KMK.00/1989 Tentang Peningkatan Efisiensi Dan Produktivitas Badan Usaha Milik Negara.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/14/PBI/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Merger, Konsolidasi Dan Akuisisi Bank

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Skripsi, Tesis, Disertasi

Andriyani, Erma. “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Sebelum dan Sesudah Adanya Spin-off Berdasarkan UU. No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah,” skripsi Fakultas Syariah IAIN Walisongo (2011).

Ima Akmala Nur A., “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Pemisahan / *Spin Off* (Studi Kasus pada BNI Syariah dan BRI Syariah)” skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013).

Jayani, Sela. “Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia,” skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Gadjah Mada (2013).

Marlina, Yuni. “Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Yang Terbentuk Melalui Spin-Off Studi Kasus Pada Bank Bni Syariah,” skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Gadjah Mada (2015).

Nuzuliah, Nur Alifah. “Analisis kinerja keuangan bank syariah sebelum dan sesudah spin off (studi kasus pada bank bri syariah, bank syariah bukopin, dan bank bni syariah),” skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga (2014).

Simbolon, Tulus Christian. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Divestasi dan Spin-Off (periode 2007-2012),” skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro (2013)

Siti Alfiah Imtihani, “Analisis Strategi *Spin-off* Unit Usaha Syariah BNI untuk Meningkatkan Pangsa Pasar di Industri Perbankan Syariah Indonesia,” tesis Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada (2010)

Tatik Farihah, “Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah *Spin-Off*,” skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012).

Website

“Laporan Market Intelligence Perkembangan Sistim Bank Syariah Di Indonesia Februari 2009“ <http://www.datacon.co.id/BankSyariah2.html>, akses 27 April 2016.

“Maybank Syariah Indonesia Siap Beroperasi” <http://www.ekonomisyariah.org/newsview/command/111/422/Maybank-Syariah-Indonesia-Siap-Beroperasi> akses 24 April 2016.

“Sekilas Perbankan Syariah Di Indonesia,” <http://www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/Contents/Default.aspx>, akses 24 Oktober 2015.

“Ulumul Quran” <http://www.islamquest.net/id/archive/question/fa1017>, akses 30 April 2016.

Ahmad Hasby Ar-Rasyid, 2013 “analisis perbandingan kinerja keuangan bank sebelum dan sesudah spin off pada bank bni syariah periode 2008 - 2012 (studi kasus di PT. Bank bni bandung)” <http://elibrary.unisba.ac.id/files2/skr.14.12.07033.pdf>, akses 5 Januari 2016.

Antique, 2012 “Pasca Spin Off, Syariah Bukopin Pacu Kinerja,” <http://bisnis.news.viva.co.id/news/read/300019-pasca-spin-off--syariah-bukopin-pacu-kinerja>, akses 18 Desember 2015.

Anwar Hidayat, “Wilcoxon Signed Rank Test” <http://www.statistikian.com/2014/08/wilcoxon-signed-rank-test.html>, akses 19 April 2016.

Destyananda Helen, 2015 “Spin Off Bank: Sebelum 2020 BII Lepas Unit Usaha Syariah,” <http://syariah.bisnis.com/read/20150122/232/394283/spin-off-bank-sebelum-2020-bii-lepas-unit-usaha-syariah>, akses 18 Desember 2015.

Eva Martha Rahayu, 2010 “BNI Syariah Resmi Menjadi Bank Umum Syariah,” <http://swa.co.id/listed-articles/bni-syariah-resmi-menjadi-bank-umum-syariah>, akses 18 Desember 2015.

Farodlilah Muqoddam, 2014 “OJK: Tak Semua Unit Usaha Syariah Bisa Spin-off, Mengapa?” <http://syariah.bisnis.com/read/20141007/232/263053/ojk-tak-semua-unit-usaha-syariah-bisa-spin-off-mengapa>, akses 17 Desember 2015.

Kunthi Fahmar Sandy, ”OJK: Pangsa Pasar Bank Syariah Baru 5%,” <http://ekbis.sindonews.com/read/947203/34/ojk-pangsa-pasar-bank-syariah-baru-5-1420606102>, akses 24 Oktober 2015.

Riadi Muchlisin, “Laporan Keuangan” <http://www.kajianpustaka.com/2012/12/laporan-keuangan.html>, akses 30 April 2016.

Riyadi Selamat “CAR (Capital Adequacy Ratio)” <https://dosen.perbanas.id/car-capital-adequacy-ratio/>, akses 18 Mei 2016.

Teguh Hidayat, “Mengenal Fundamental Perbankan” <http://www.teguhhidayat.com/2010/11/mengenal-fundamental-perbankan.html>, akses 19 April 2016.

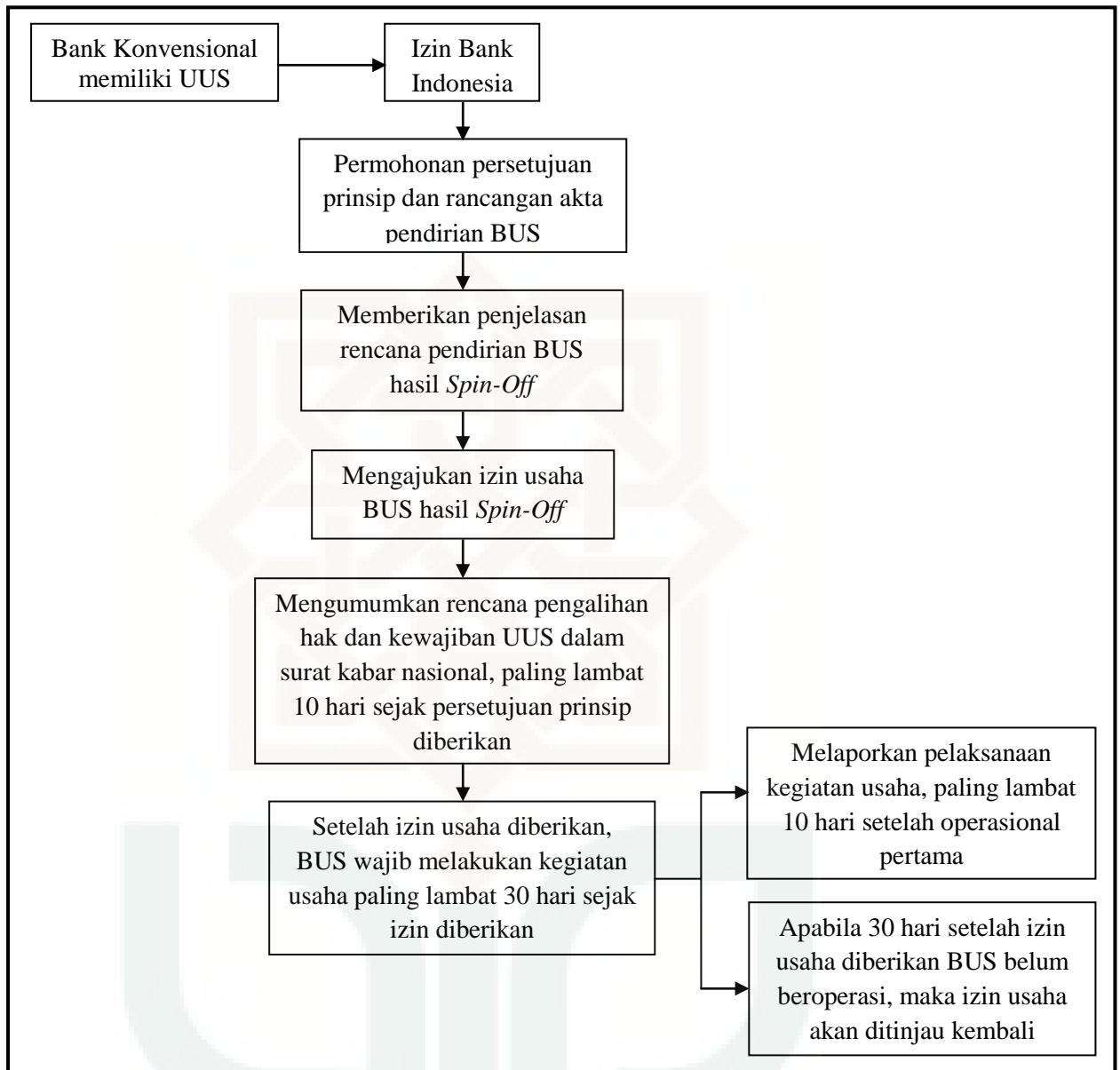
www.bi.go.id

www.ojk.go.id

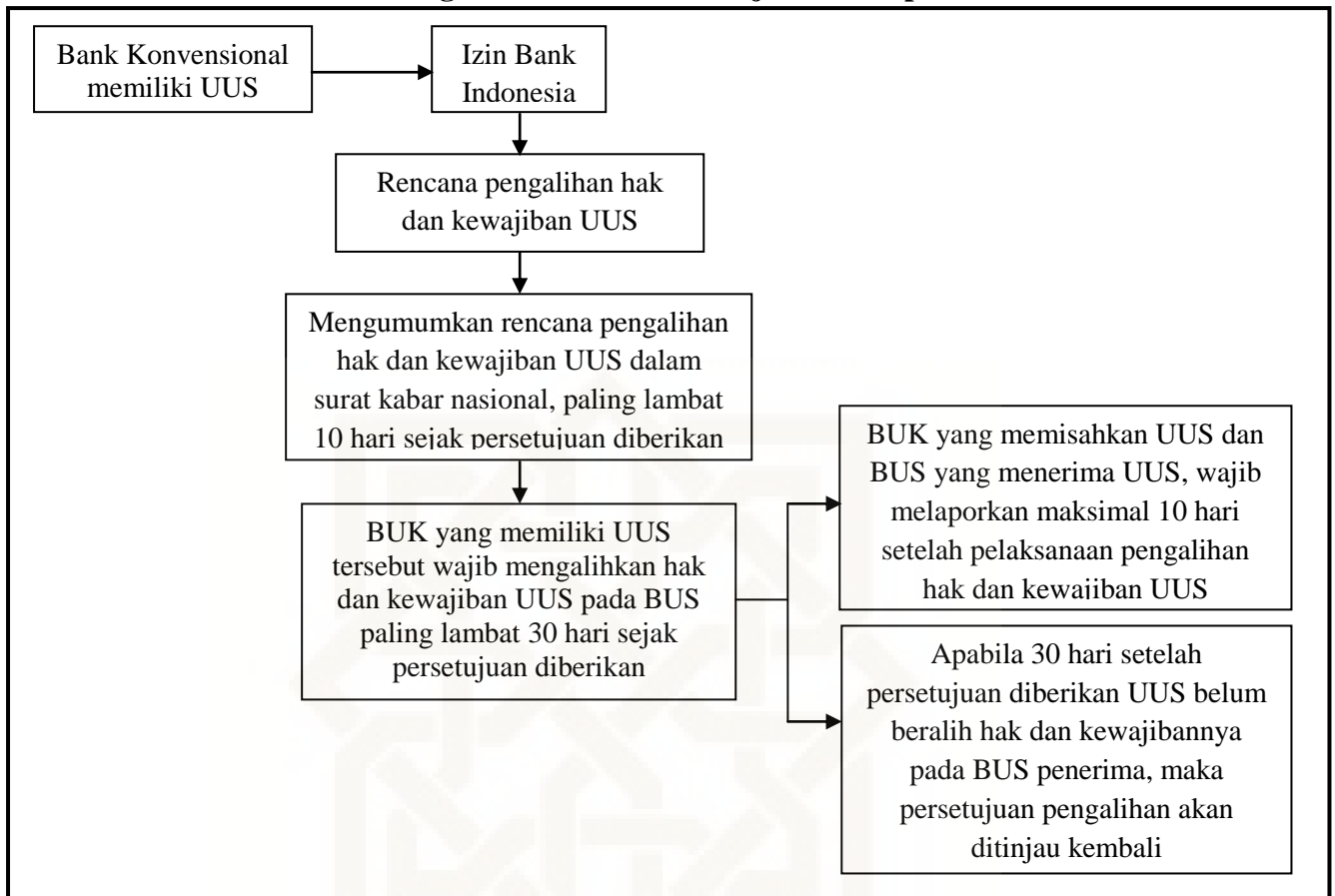
LAMPIRAN

Lampiran 1: Arti Ayat Al-Quran

Al-Baqarah 276	Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa.
Al-Baqarah 278	Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.

Lampiran 2: Skema pemisahan (*Spin-off*)**Skema Pemisahan UUS dan Mendirikan BUS baru**

Skema Pengalihan Hak dan Kewajiban UUS pada BUS



Lampiran 3: Rasio Keuangan

PT. BANK BRI SYARIAH

Pos-pos		
	Maret 2009	Maret 2008
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	45.27	65.84
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	45.27	65.84
2. Aktiva tetap terhadap modal	12.51	27.91
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	5.49	11.86
2. NPF		
a. Gross	8.46	23.81
b. Net	1.31	20.50
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	7.71	2.07
4. Pemenuhan PPA produktif	140.86	95.85
III. Rentabilitas		
1. ROA	3.11	(1.87)
2. ROE	22.11	(5.47)
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	8.11	2.85
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	83.64	121.64
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	740.96	14.88
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	74.91	
3. Deposasi Inti terhadap DPK	28.37	
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.59	8.52
3. PDN		

Pos-pos		
	Juni 2009	Juni 2008
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	34.27	74.53
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	34.27	74.53
2. Aktiva tetap terhadap modal	12.54	29.11
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	5.50	12.37
2. NPF		
a. Gross	6.82	28.16
b. Net	1.41	24.29
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	7.55	1.70
4. Pemenuhan PPA produktif	142.77	97.63
III. Rentabilitas		
1. ROA	2.14	(0.34)
2. ROE	4.75	(0.97)
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	8.90	4.60
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	88.70	104.35
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	196.69	26.61
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	58.20	53.64
3. Deposasi Inti terhadap DPK	33.41	
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.14	5.69
3. PDN		

Pos-pos	September	September
	2009	2008
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	23.44	84.59
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	23.44	84.59
2. Aktiva tetap terhadap modal	12.49	27.74
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	3.16	17.59
2. NPF		
a. Gross	4.01	32.02
b. Net	1.04	27.33
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	3.54	3.04
4. Pemenuhan PPA produktif	102.42	82.24
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.89	(0.18)
2. ROE	4.66	(0.48)
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	8.46	4.62
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	90.54	102.98
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	317.43	211.51
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	27.46	
3. Deposan Inti terhadap DPK	39.33	
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.14	8.49
3. PDN		

Pos-pos		
	Desember 2009	Desember 2008
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	17.04	45.45
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	17.04	45.45
2. Aktiva tetap terhadap modal	23.74	11.87
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	2.75	5.08
2. NPF		
a. Gross	3.20	7.00
b. Net	1.07	0.26
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	2.96	7.99
4. Pemenuhan PPA produktif	100.00	139.77
III. Rentabilitas		
1. ROA	0.53	(2.52)
2. ROE	3.35	(8.24)
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	7.80	11.20
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	97.50	215.58
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	34.77	551.05
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	24.50	
3. Deposan Inti terhadap DPK	37.54	
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.12	22.01
3. PDN		

PT. BANK SYARIAH BUKOPIN

Pos-pos		
	Desember 2008	Desember 2007
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	37.19	64.82
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	37.19	64.82
2. Aktiva tetap terhadap modal	10.27	21.65
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1.29	1.06
2. NPF		
a. Gross	2.27	2.08
b. Net	2.26	1.73
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	0.95	0.68
4. Pemenuhan PPA produktif	10,000.00	10,000.00
III. Rentabilitas		
1. ROA	(1.14)	(0.48)
2. ROE	(8.02)	(15.72)
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	(0.86)	(2.43)
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	187.84	235.53
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	86.87	94.46
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	91.48	54.82
3. Deposasi Inti terhadap DPK	67.32	45.46
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.41	10.09
3. PDN		

Pos-pos	Maret	Maret
	2009	2008
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	34.72	60.96
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	34.72	60.96
2. Aktiva tetap terhadap modal	10.59	22.13
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1.12	0.37
2. NPF		
a. Gross	2.33	2.59
b. Net	2.30	2.57
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	0.89	0.74
4. Pemenuhan PPA produktif	10,000.00	103.62
III. Rentabilitas		
1. ROA	(1.16)	(3.18)
2. ROE	(8.21)	(22.15)
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	2.90	1.22
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	116.41	154.56
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	85.58	104.77
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	115.98	78.65
3. Deposasi Inti terhadap DPK	64.46	64.85
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.05	10.03
3. PDN		

Pos-pos	Juni	Juni
	2009	2008
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	27.92	52.47
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	27.92	52.47
2. Aktiva tetap terhadap modal	41.11	23.50
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1.25	0.39
2. NPF		
a. Gross	2.18	2.41
b. Net	2.09	2.39
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	0.87	0.75
4. Pemenuhan PPA produktif	10,000.00	102.69
III. Rentabilitas		
1. ROA	(2.98)	(3.29)
2. ROE	(21.99)	(22.83)
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	2.79	1.19
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	132.94	159.69
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	75.47	65.43
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	91.48	79.84
3. Deposan Inti terhadap DPK	55.52	61.51
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.07	10.06
3. PDN		

Pos-pos	September 2009	September 2008
	I. Permodalan	
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	9.04	32.24
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	9.04	32.24
2. Aktiva tetap terhadap modal	44.78	25.30
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	2.28	0.73
2. NPF		
a. Gross	3.14	2.17
b. Net	2.99	2.15
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	2.28	0.91
4. Pemenuhan PPA produktif	103.90	101.22
III. Rentabilitas		
1. ROA	(0.33)	(3.39)
2. ROE	(3.83)	(24.19)
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	3.44	1.43
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	102.88	158.13
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	44.78	85.31
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	24.26	79.75
3. Deposan Inti terhadap DPK	53.89	58.68
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	6.01	7.06
3. PDN		

PT. BTPN SYARIAH

Pos-pos	September	September
	2014	2013
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	35.81	57.65
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	35.81	57.65
2. Aktiva tetap terhadap modal	18.22	9.97
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	0.74	1.60
2. NPF		
a. Gross	1.07	2.33
b. Net	0.36	0.50
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.38	1.46
4. Pemenuhan PPA produktif	106.77	66.14
III. Rentabilitas		
1. ROA	5.28	0.55
2. ROE	17.56	1.07
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	28.80	19.93
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	79.90	97.04
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	52.11	121.71
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK		
3. Deposan Inti terhadap DPK	32.24	28.40
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.50	8.17
3. PDN		

Pos-pos	Desember	Desember
	2014	2013
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	33.88	86.91
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	33.88	86.91
2. Aktiva tetap terhadap modal	18.55	9.89
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1.01	1.95
2. NPF		
a. Gross	1.29	2.94
b. Net	0.87	0.46
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.31	1.82
4. Pemenuhan PPA produktif	100.20	69.53
III. Rentabilitas		
1. ROA	4.23	0.11
2. ROE	13.75	0.10
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	33.29	20.67
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	85.92	98.97
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	51.88	130.68
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.00	0.00
3. Deposan Inti terhadap DPK	44.19	43.30
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.50	9.05
3. PDN		

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	KETERANGAN	31 Mar 2015	31 Mar 2014
I.	Permodalan		
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko pembiayaan / penyaluran dana	31,56%	398,57%
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko pembiayaan / penyaluran dana dan risiko pasar	31,56%	398,57%
2.	Aset Tetap terhadap Modal	22,43%	2,18%
II.	Aktiva Produktif		
1.	Aktiva Produktif Bermasalah (NPA)	1,42%	0,58%
2.	a. NPF Gross	1,81%	3,07%
	b. NPF Net	0,51%	0,68%
3.	PPA Produktif terhadap Aktiva Produktif	1,54%	0,52%
4.	Pemenuhan PPA Produktif	88,94%	63,42%
III.	Rentabilitas		
1.	ROA	3,21%	2,61%
2.	ROE	10,93%	2,44%
3.	NIM/NCOM (<i>Net Core Operational Margin</i>)	32,16%	11,22%
4.	BOPO/OER (<i>Operational Efficiency Ratio</i>)	89,72%	78,45%
IV.	Likuiditas		
1.	Quick Ratio	50,18%	522,07%
2.	Antar Bank Pasiva (SIMA) terhadap DPK	0,00%	0,00%
3.	Deposan Inti terhadap DPK	37,05%	47,16%
4.	FDR (<i>Financing to Deposit Ratio</i>)	93,73%	107,98%
V.	Kepatuhan (<i>Compliance</i>)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM Rupiah	5,76%	8,34%
3.	PDN	-	-

Pos-pos	Rasio Kinerja	
	Juni 2015	Juni 2014
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KMMM)	20.57	212.91
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.02	0.99
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.94	0.91
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.20	0.73
5. NPF gross	1.21	5.90
6. NPF net	0.28	1.74
7. Return On Assets (ROA)	4.09	2.18
8. Return On Equity (ROE)	14.19	2.04
9. Net Imbalan (NI)	32.57	10.95
10. Net Operating Margin (NOM)	2.14	0.00
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	88.72	81.44
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	0.00	0.00
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	94.69	89.75
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5.51	26.10
b. GWM valuta asing	0.00	0.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.00	0.00

CURICULUM VITAE



Nama : **Zulfa Ahmad Kurniawan**
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat, Tanggal Lahir : Serui, 04 Agustus 1994
 Alamat tempat tinggal : Perumahan Griya Tamansari 1 Blok G-12,
 Srimartani, Piyungan, Bantul.
 Agama : Islam
 Semester : VIII (Delapan/S1)
 Jurusan/Fakultas : Keuangan Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
 SunanKalijaga
 E-mail : zu1fa@yahoo.co.id

RIWAYAT PENDIDIKAN :

No	Nama sekolah	Tahun lulus
1	TK BUSTANUL ATFAL PIYUNGAN	2000
2	SD N 1 PIYUNGAN	2006
3	MTS RAUDHATUL MUTTAQIEN KALASAN	2009
4	SMA N 1 PRAMBANAN	2012
5	UIN SUNAN KALIJAGA	2016

RIWAYAT ORGANISASI:

1. Ketua Lep3kom Organizer 2014
2. Ketua Bidang Administrasi dan Umum Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga 2015